

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan normal, perubahan yang terjadi pada wanita hamil bersifat fisiologis, bukan patologis (Lit & Limoy, 2020). Kehamilan merupakan suatu proses yang membahagiakan namun terkadang juga tidak mudah untuk dijalani selama 9 bulan, menjalani proses ini, volume akan meningkat sebanyak 1000 kali lipat (Putri, 2018). Selama masa kehamilan, ibu dan janin adalah unit fungsi yang tak terpisahkan. Kesehatan ibu hamil adalah prasyarat penting untuk fungsi optimal dan perkembangan kedua bagian unit fungsi tersebut (Ratri *et al.*, 2015).

Pada masa kehamilan, seorang ibu hamil dapat mengalami gangguan kesehatan sehingga memerlukan terapi obat dan diperkirakan sekitar 90% ibu hamil pernah mendapat 3 atau 4 obat selama masa kehamilan yaitu vitamin, asam folat, dan antibiotika (Noviyani & Susanti, 2012). Penggunaan obat yang membahayakan selama masa kehamilan akan berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Obat yang sering di resepkan dalam kehamilan adalah salbutamol, trimetoprin, kotrimoksazol, ibuprofen, naproxen, dan kontrasepsi oral (Pranasti & Abdullah, 2017).

Penggunaan obat rasional adalah salah satu langkah untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada pasien (Kemenkes RI, 2012). Penggunaan obat yang tidak rasional adalah pemakaian obat yang tidak tepat. Ketidakrasional obat dapat berpengaruh pada fisiologi pasien karena obat yang diberikan secara berlebihan baik berdasarkan indikasi maupun dosis akan membahayakan fungsi organ dalam tubuh (Destiani *et al.*, 2016).

Berdasarkan penelitian Saidah (2021), Menunjukkan bahwa keamanan obat dalam kehamilan merupakan panduan resep obat secara aman yang dikategorikan berdasarkan FDA (*Food and Drug Administration*) yang meliputi kategori A, B, C, D, dan X. Kelima kategori ini memaparkan tentang

penggunaan obat yang boleh dan tidak boleh diberikan selama kehamilan dan sampai saat ini masih digunakan sebagai acuan diseluruh dunia termasuk indonesia.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk keamanan obat sehingga obat harus mengacu berdasarkan kategori FDA (*Food and Drug Administration*), kategori A sebesar 469 obat (52,28%), kategori B sebesar 249 obat (27,75%), kategori C sebesar 177 obat (17,73%), kategori D sebesar 2 obat (0,22%), dan tidak terdapat kategori X dalam persepsian ibu hamil (Ginting, 2015).

Dalam upaya menurunkan angka kematian di Indonesia banyak yang mengalami gangguan kesehatan sehingga memerlukan terapi obat untuk menyembuhkan penyakit yang dideritanya pada masa kehamilan. Penggunaan obat yang membahayakan pada ibu maupun janin yang dikandungnya sehingga pada saat pemilihan obat harus berhati hati dan menggunakan parameter keamanan obat yang ditetapkan oleh FDA (*Food and Drug Administration*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan obat pada ibu hamil di RSIA Bunda Arif Purwokerto sudah tepat pasien, tepat obat, tepat diagnosis, tepat dosis, dan tepat cara pemberian obat ?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi penggunaan obat pada masa kehamilan pasien rawat jalan di RSIA Bunda Arif Purwokerto periode Januari-Juni 2022

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui ketepatan penggunaan obat pada masa kehamilan di instalasi Rawat Jalan di RSIA Bunda Arif Purwokerto tahun 2022 dilihat dari tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, tepat diagnosis, dan tepat cara pemberian obat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi penggunaa obat yang tepat dan dapat menerapkan ilmu yang pada pasien ibu hamil.

2. Manfaat aplikatif

Penelitian ini digunakan oleh instansi terkait untuk menambah wacana yang berhubungan dengan penggunaan obat pada masa kehamilan di RSIA Bunda Arif Purwokerto.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
Maslina <i>et al.</i> , 2019	Gambaran Penggunaan Obat pada Pasien Ibu Hamil di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi di RSUD Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	Variabel penelitian ini adalah penggunaan obat pada pasien ibu hamil, metode penelitian ini bersifat observasional non eksperimental, metode pengambilan data menggunakan retrospektif dalam bentuk rekam medik.	Tempat penelitian adalah rumah sakit, waktu penelitian bulan juni - juli 2018	Penggunaan obat pada pasien ibu hamil dengan rata rata keseluruhan pasien yang tidak diiringi penyakit 1,96 dan pasien yang diiringi penyakit 3,2 golongan obat yang paling banyak obat vitamin 100 (33,33%). Peresepan obat yang paling banyak digunakan berdasarkan kategori FDA adalah A 183 (54,95%).
Aprilia & Artini, 2017	Gambaran Pola Pengobatan dan Tingkat Pengetahuan Mengenai Penggunaan Obat Selama Kehamilan di Puskesmas Denpasar Utara II Bali	Metode penelitian adalah secara deskriptif non eksperimental atau cross sectional	Tempat penelitian puskesmas, waktu penelitian, teknik consecutive sampling, variabel penelitian dan pengetahuan obat pada pasien ibu hamil	Terdapat 93,7% ibu hamil menggunakan obat dengan jumlah resep 216 obat dengan rata rata 2,24. Mayoritas obat adalah suplemen besi yaitu 26,1%. Obat diresepkan paling banyak pada trimester 1 47,7%. Sebanyak 97,7% obat kategori A dan 2,3% kategori B. Pengetahuan responden sebagian besar cukup 59,4% dan hanya terdapat 12,5% yang pengetahuan baik.
Abdushshofi <i>et al.</i> , 2016	Evaluasi Ketepatan Penggunaan	Variabel yang diteliti adalah penggunaan obat	Tempat penelitian adalah rumah sakit, waktu	Ketepatan penggunaan obat ibu hamil yang dilakukan di Rumah sakit

	Obat Hamil Didepartemen Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit “X”	Ibu hamil. Metode penelitian adalah secara deskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data bersifat retrospektif dalam bentuk rekam medik	penelitian	“X” yang didapatkan hasil akhir bahwa kategori tepat indikasi 96,48%, tepat pasien 97,18%, dan tepat dosis 95,73%.
Ummah <i>et al.</i> ,2015	Profil Penggunaan Obat pada Ibu Hamil dan Menyusui di Wilayah Surabaya	Metode penelitian ini adalah secara deskriptif non eksperimental atau cross sectional	Variabel penelitian adalah penggunaan obat pada pasien ibu hamil dan menyusui, Metode pengambilan data dalam bentuk survay dengan instrumen kuisioner, Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non random sampling yaitu acidental sampling, tempat penelitian yaitu wilayah surabaya	Ibu hamil memperoleh obat dan suplemen melalui tenaga kesehatan (100%). Obat dan suplemen yang didapat melalui swamedikasi sudah tepat indikasi dan dosis (100%). Responden ibu hamil tidak memiliki kendala dalam menggunakan obat (100%), tetapi masih memiliki kekhawatiran dalam menggunakan obat (67,6%)..
Aziz,M.K (2022)	Evaluasi Penggunaan Obat pada Masa Kehamilan Pasien Rawat Jalan di RSIA Bunda Arif Purwokerto Tahun 2022	Variabel penelitian adalah penggunaan obat pada pasien ibu hamil, metode penelitian adalah secara deskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data bersifat retrospektif dalam bentuk rekam medik pasien.	Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik random sampling, waktu penelitian dari bulan januari – juni 2022, tempat penelitian di Rumah sakit Ibu dan Anak Purwokerto	Obat yang paling banyak diresepkan untuk ibu hamil adalah obat vitamin dan suplemen sebanyak 170 obat (74,8%). Kategori obat yang paling banyak adalah kategori A (aman untuk ibu hamil) sebanyak 132 (58,7%). Ketepatan penggunaan obat dapat dilihat dari tepat pasien sebanyak 100%, tepat obat 86,8%, tepat diagnosis 100%, tepat dosis 100%, dan tepat cara pemberian obat 100%.